

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini berusaha menggali informasi mengenai pembelajaran Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama pada anak tunarungu kelas II SD di SDLB Negeri Cilenyi Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode tersebut digunakan dengan maksud mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna. Sitoyo (2015, hlm.12) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama yaitu untuk menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan tujuan yang kedua yaitu menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif analitik yaitu penelitian yang memaparkan apa adanya tentang kondisi yang terjadi dilapangan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan program khusus PKPBI yang dilaksanakan oleh sekolah. Penelitian ini berusaha memberikan informasi serta mendeskripsikan data-data mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi program khusus PKPBI pada anak tunarungu kelas II SDLB di SLB Negeri Cileunyi Bandung serta mengungkapkan hambatan dan upaya apa yang telah dilakukan dalam pelaksanaan program khusus PKPBI di sekolah tersebut.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 28 April sampai bulan Mei 2021. Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan observasi pelaksanaan program khusus PKPBI di kelas dalam beberapa kali pertemuan, wawancara dengan guru pengampu PKPBI, dan observasi pada dokumen--dokumen yang relevan terhadap pelaksanaan PKPBI.

3.3 Setting dan Subyek Penelitian

Setting atau tempat penelitian dilaksanakan di SLB Negeri Cileunyi Bandung yang berlokasi di Jalan Pandanwangi Cibiru Indah kec Cileunyi Kabupaten Bandung, dan mengambil subyek penelitian khusus untuk kelas II SDLB beserta guru pengajar PKPBI.

3.4. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang terdapat di lapangan.

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

3.4.1 Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kegiatan pembelajaran PKPBI serta ketersediaan sarana prasarana yang digunakan saat pembelajaran PKPBI anak tunarungu di kelas II SDLB di SLB Negeri Cilenyi Bandung.

3.4.2 Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali informasi lebih jauh dan mendalam serta untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan PKPBI pada anak tunarungu kelas II SDLB di SLB Negeri Cilenyi Bandung.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi-informasi yang bersifat dokumen, dari dokumen-dokumen yang ada seperti buku laporan pendidikan, arsip guru, daftar hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran PKPBI pada siswa dan

data siswa yang digunakan untuk mendukung hasil selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hasil belajar siswa, hasil asesmen, RPP pembelajaran PKPBI untuk mendukung data penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrument utama dalam penelitian, peneliti sebagai instrumen penelitian menjadi alat pengumpul data disebabkan berbagai kemampuan yang dimilikinya, seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2019:168) bahwa: “Orang sebagai instrumen memiliki senjata “dapat memutuskan” yang secara luwes dapat digunakannya, ia senantiasa dapat menilai keadaan dan dapat mengambil keputusan”.

Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen kunci yang terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan mengumpulkan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan. Untuk memperlancar dan mempermudah proses pengumpulan data maka peneliti juga membekali diri dengan pedoman observasi, wawancara dan pedoman studi dokumentasi. Instrumen dalam penelitian berfungsi sebagai alat/instrumen untuk mempermudah pengumpulan data karena peneliti lebih mudah untuk menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi yang ada di lapangan. Bentuk instrumen dalam penelitian ini berupa tes dalam bentuk tabel dan fungsi instrumen untuk mengungkapkan fakta menjadi data, sehingga apabila instrumen yang digunakan memiliki kualitas yang baik maka data yang didapatkan akan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya di lapangan dan sebagai panduan

Selvia Kartika, 2021

PELAKSANAAN PROGRAM KHUSUS PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI) PADA ANAK TUNARUNGU KELAS II SDLB DI SLB CILENYI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan .upi.edu

agar penelitian tetap pada jalurnya. Pada halaman berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian, instrumen penelitian observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek	Indikator	Teknik	Responden
1.	Bagaimana perencanaan program khusus PKPBI bagi anak tunarungu pada kelas II SDLB di SLB Negeri Cileunyi Bandung ?	Perencanaan PKPBI	a. Analisis kebutuhan anak/asesmen b. Menyusun RPP 1. Menentukan tujuan 2. Menentukan materi 3. Menentukan metode 4. Menentukan media 5. Menentukan evaluasi c. Analisis kebutuhan sekolah 1) Ruang PKPBI 2) Media Pembelajaran PKPBI	Wawancara, studi dokumentasi	Guru Siswa orangtua
2	Bagaimana pelaksanaan program khusus PKPBI bagi anak tunarungu pada kelas II SDLB di SLB Negeri Cileunyi Bandung?	Pelaksanaan PKPBI	a. Kegiatan awal 1. Mengkondisikan siswa 2. Berdoa 3. Memberikan latihan b. Kegiatan inti 1. Bahan ajar yang diberikan bervariasi 2. Metode yang digunakan bervariasi 3. Media yang digunakan	Observasi dan Wawancara	Guru Siswa

			bervariasi c. Kegiatan akhir 1. Memberikan motivasi/reward 2. Memberikan simpulan		
3.	Bagaimana penilaian program khusus PKPBI bagi anak tunarungu pada kelas II SDLB di SLB Negeri Cileunyi Bandung?	Penilaian hasil belajar PKPBI	1. Jenis evaluasi 2. Teknik evaluasi 3. Alat –alat evaluasi	Wawancara Studi dokumentasi	Guru Siswa
4.	Bagaimana hambatan yang dihadapi guru saat pelaksanaan program khusus PKPBI bagi anak tunarungu pada kelas II SDLB di SLB Negeri Cileunyi Bandung?	Hambatan dalam PKPBI	1. Hambatan dalam perencanaan 2. Hambatan pelaksanaan 3. Hambatan dalam penilaian	Wawancara Studi dokumentasi	Guru Siswa
5	Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kendala yang dihadapi saat pelaksanaan program khusus PKPBI bagi anak tunarungu pada kelas II SDLB di SLB Negeri Cileunyi Bandung?	Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala PKPBI	1. Upaya yang dilakukan dalam perencanaan 2. Upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan 3. Upaya yang dilakukan dalam penilaian	Wawancara Studi dokumentasi	Guru

Tabel 3.2
Pedoman wawancara Guru

NO.	ASPEK	SUB ASPEK	Pertanyaan	jawaban
1	2	3	4	5
1.	2.1 Persiapan pembelajaran PKPBI	2.1.1 Asesmen	1. Apakah yang bapak/ibu lakukan sebelum merancang pembelajaran PKPBI ? 2. Kapan bapak/ ibu melakukan Asesmen PKPBI ? 3. Mengapa bapak/ ibu mengadakan asesmen terlebih dahulu? 4. Jika bapak/ibu melakukan asesmen, kapan pelaksanaan asesmen tersebut dilakukan ? 5. Apakah hasil asesmen diberitahu kepada orang tua?	
		2.1.2 Menyusun Program PKPBI	6. Bagaimana cara bapak/ibu menyusun program PKPBI? 7. Apakah bentuk program PKPBI ? RPP atau PPI? 8. Apakah ada kurikulum khusus tentang progsus PKPBI? 9. Siapakah yang bertugas dalam menyusun program ?	
		2.1.2.1.Menentukan	10.Kapan bapak /ibu merumuskan tujuan	

Selvia Kartika, 2021

PELAKSANAAN PROGRAM KHUSUS PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI) PADA ANAK TUNARUNGU KELAS II SDLB DI SLB CILENYI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan .upi.edu

		Tujuan	<p>pembelajaran PKPBI?</p> <p>11. Apa yang dijadikan pedoman bapak/ibu dalam merumuskan tujuan pembelajaran ?</p> <p>12. Apa yang bapak/ibu harapkan dari siswa setelah mengikuti pembelajaran?</p>	
		2.1.2.2 Menentukan Materi	<p>13. Apa yang dijadikan pedoman bapak/ibu dalam menyusun materi pelajaran yang akan diberikan kepada anak ?</p> <p>14. Bagaimana menurut bapak/ibu agar materi pelajaran yang akan di sampaikan dapat menarik minat anak untuk mempelajarinya ?</p> <p>15. Dari mana bapak /ibu mendapatkan materi yang digunakan ?</p> <p>16. Sesuai dengan apakah materi pelajaran yang bapak/ibu berikan?</p> <p>17. Dengan cara apakah bapak/ibu menyampaikan materi supaya tercapai tujuan pembelajaran ?</p>	
		2.1.2.3 Menentukan Metoda PKPBI	<p>18. Metoda apa yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran PKPBI?</p> <p>19. Mengapa metode tersebut dianggap cocok untuk bapak/ibu berikan ?</p>	
		2.1.2.4 Menentukan Media dan	<p>20. Jika bapak/ibu menyiapkan alat peraga, jenis alat peraga apakah yang</p>	

Selvia Kartika, 2021

PELAKSANAAN PROGRAM KHUSUS PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI) PADA ANAK TUNARUNGU KELAS II SDLB DI SLB CILENYI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan .upi.edu

		waktu PKPBI	digunakan untuk pembelajaran PKPBI ? 21. Siapa yang menyediakan media untuk pembelajaran PKPBI ? 22. Berapa alokasi waktu yang digunakan untuk pembelajaran PKPBI perminggu?	
		2.1.2.5 Menentukan Evaluasi	23. Tes apa yang diberikan bapak/ibu untuk mengetahui kemampuan siswa ? 24. Kapan bapak /ibu mengadakan evaluasi?	
2.	2.2. Pelaksanaan Pembelajaran	2.2.1 Kegiatan Awal 2.2.1.1 Mengkondisikan siswa	25. Apa yang bapak/ibu lakukan sebelum mulai pelajaran? 26. Hal-hal apa yang Bapak / Ibu lakukan di kegiatan awal pembelajaran? 27. Berapa menit kegiatan awal dalam mengajar yang bapak/ibu gunakan?	
		2.2.1.2 Apersepsi	28. Dengan cara apa bapak/ibu melakukan apersepsi?	
		2.2.1.3 Mengabsen siswa	29. Kapan bapak/ibu mengabsen siswa?	
		2.2.2 Kegiatan Inti	30. Bagaimana tahapan bapak/ibu mengajarkan pembelajaran PKPBI pada kegiatan inti?	
		2.2.3 Kegiatan Akhir	31. Kegiatan apakah yang bapak/ibu lakukan bila pelajaran PKPBI telah selesai ? 32. Bagaimana bentuk tes akhir yang	

Selvia Kartika, 2021

PELAKSANAAN PROGRAM KHUSUS PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI) PADA ANAK TUNARUNGU KELAS II SDLB DI SLB CILENYI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan .upi.edu

			Bapak / Ibu berikan ?	
3.	2.3 Tindak lanjut	2.3.1 Pengulangan	33. Berapa kali bapak/ibu mengadakan pengulangan ? 34. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan pengulangan ?	
		2.3.2 Pengayaan	35. Apa saja yang bapak/ibu berikan dalam proses pengayaan ? 36. Kapan bapak/ibu memberikan pengayaan ? 37. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan pengayaan ?	
		2.3.3 Pengembangan	38. Apakah bapak/ibu perlu mengadakan pengembangan ? 39. Apa bentuk pengembangan yang harus dilakukan ?	
	Kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran PKPBI anak kelas II SDLB		40. Kesulitan apa yang bapak/ibu hadapi dalam persiapan, pelaksanaan maupun evaluasi pembelajaran BKPBI bagi anak tunarungu kelas II SDLB-B?	
	Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran BKPBI anak kelas II		41. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan dalam persiapan, pelaksanaan maupun evaluasi pembelajaran BKPBI bagi anak tunarungu kelas II SDLB-B?	

Selvia Kartika, 2021

PELAKSANAAN PROGRAM KHUSUS PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI) PADA ANAK TUNARUNGU KELAS II SDLB DI SLB CILENYI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan .upi.edu

Tabel 3.3
Pedoman Observasi Kegiatan Pembelajaran PKPBI

Aspek yang diamati	Indikator	Hasil observasi
Pelaksanaan PKPBI	Tahapan kegiatan awal pembelajaran PKPBI bagi anak tunarungu kelas II SDLB	
	Motivasi dan respon anak tunarungu kelas II SDLB pada kegiatan awal pembelajaran PKPBI	
	Tahapan kegiatan inti pembelajaran PKPBI bagi anak tunarungu kelas II SDLB	
	Motivasi dan respon anak tunarungu kelas II SDLB pada kegiatan inti pembelajaran PKPBI	
	Tahapan kegiatan akhir pembelajaran PKPBI bagi anak tunarungu kelas II SDLB	
	Motivasi dan respon anak tunarungu kelas II SDLB pada kegiatan inti pembelajaran PKPBI	
Penilaian hasil belajar PKPBI	hasil evaluasi pembelajaran PKPBI anak tunarungu kelas II SDLB	

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data dilapangan dengan berbagai persiapan yang telah direncanakan, selanjutnya disusun dan disajikan secara sistematis berdasarkan hasil temuan di lapangan. Data hasil penelitian yang sudah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dan dianalisis bukan dalam bentuk angka- angka melainkan dideskripsikan dengan kata-kata. Analisis deskriptif

kualitatif berupa penjabaran dan penggambaran sesuai dengan data yang diperoleh secara apa adanya. Selain data asesmen siswa, data yang dianalisis menggunakan analisis data kualitatif yakni terkait dengan perencanaan, tahapan pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan PKPBI, hambatan dan upaya mengatasi pelaksanaan program khusus PKPBI bagi anak tunarungu pada kelas II SDLB di SLB Negeri Cileunyi Bandung.

Dalam model Miles and Huberman (1992, hlm.16) analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Namun sebelum menganalisis data yang diperoleh, tentu seorang peneliti harus mengumpulkan data lapangan terlebih dahulu. Pengumpulan data merupakan langkah pertama dalam proses analisis data. Pengumpulan data berarti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, studi dokumentasi dan observasi yang telah dilakukan sesuai dengan masalah yang diteliti.

Langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Akan cukup banyak jumlah data yang diperoleh di lapangan, untuk itu peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. Maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data atau merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting untuk kemudian dicari tema dan polanya. Selama pengumpulan data, terjadilah tahapan reduksi

selanjutnya yaitu (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo).

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yaitu: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu polayang lebih luas, dan sebagainya. (Miles&Huberman, 1992 hlm.16)

Peneliti akan mereduksi data yang diperoleh dari catatan lapangan dan alat perekam, ketika akan mereduksi hasil wawancara maka peneliti akan mendengarkan kembali rekaman hasil wawancara sambil memilih dan mengelompokkan data hasil wawancara agar sesuai dengan data yang diperlukan.

3.6.2 Display Data

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya peneliti akan menyajikan data hasil temuannya tersebut. Dalam penelitian kualitatif data sering disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, lalu disusun dalam bentuk yang mudah dipahami. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Miles & Huberman (1992, hlm.17) membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

3.6.3 Menarik kesimpulan dan verifikasi

Aktivitas analisis data yang terakhir yaitu menggambarkan data atau menarik kesimpulan. Setelah data direduksi dan disajikan, maka selanjutnya ialah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada awalnya, kesimpulan sementara yang dilakukan oleh peneliti belum terlihat jelas maknanya. Namun, setelah adanya penambahan data hasil penelitian, makna yang terdapat dalam data-data tersebut akan terlihat jelas. Selanjutnya, data dikumpulkan dapat diverifikasi selama proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, makna yang akan diungkapkan merupakan data yang dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dari data tersebut, diperoleh kesimpulan yang belum jelas dan masih diragukan, sehingga perlu adanya verifikasi data. Verifikasi data dilakukan dengan cara melakukan kembali proses reduksi data dan penyajian data sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan yang sesuai. Kesimpulan yang diambil bertujuan untuk menjawab dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Dalam penelitian ini, kesimpulan disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan data hasil penelitian di lapangan.

Verifikasi mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran peneliti selama menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan- catatan lapangan atau upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data lain. Artian lain adalah makna- makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. (Miles dan Huberman, 1992:19).

3.7 Keabsahan data

Agar penelitian dapat sesuai dengan tujuan, maka diperlukan langkah-langkah yang harus dilakukan secara sistematis, artinya tahapan dilakukan

Selvia Kartika, 2021

PELAKSANAAN PROGRAM KHUSUS PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI) PADA ANAK TUNARUNGU KELAS II SDLB DI SLB CILENYI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan .upi.edu

sesuai dengan urutan kebutuhan dan prioritas sehingga akan didapat data atau informasi yang dibutuhkan. Dengan demikian informasi yang diperoleh akan menunjukkan kepada suatu alur yang akan mengungkap masalah yang akan diteliti. Tahapan penelitian ini dilakukan secara berurutan dan berkesinambungan.

Dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2019:330) menyebutkan bahwa “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lain”. Triangulasi yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan pembandingan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif (Patton (1987:331) dalam Moleong (2019:331), untuk dapat mencapai hal tersebut memberikan cara-cara, yaitu:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

Data yang diperoleh dari penelitian di lokasi, baik itu data wawancara, observasi, dan studi dokumentasi kemudian direduksi (menggolongkan, menajamkan, membuang yang tidak perlu, dan organisasi dengan cara yang sedemikian rupa). Setelah itu dilakukan *crosscheck* atau dicek silang dengan setiap sumber-sumber data, dengan demikian dihasilkan validitas data yang dapat dipertanggung jawabkan, karena telah dibanding satu sama lainnya. Untuk

Selvia Kartika, 2021

PELAKSANAAN PROGRAM KHUSUS PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI) PADA ANAK TUNARUNGU KELAS II SDLB DI SLB CILENYI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan .upi.edu

mengecek kebenaran data, maka data yang diperoleh dengan cara wawancara akan dicek dengan cara observasi ataupun dokumentasi. Dengan demikian, diharapkan data yang diperoleh dapat dikatakan kredibel.

Selvia Kartika, 2021

PELAKSANAAN PROGRAM KHUSUS PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI) PADA ANAK TUNARUNGU KELAS II SDLB DI SLB CILENYI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [perpustakaan .upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)